

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial dan memiliki naluri yang kuat untuk hidup bersama dengan lingkungan sosialnya, yang direfleksikan dengan ketergantungan antara manusia, termasuk di dalamnya yaitu anak-anak, namun sejalan dengan perkembangannya, tidak semua anak dapat berkembang secara normal, pada masa perkembangannya seorang anak yang oleh sebab-sebab tertentu dapat mengalami hambatan sehingga aspek-aspek perkembangannya tidak berfungsi sebagaimana anak lain seusianya.

Anak-anak yang berkembang tidak seperti anak-anak pada umumnya disebut juga dengan anak dengan kebutuhan khusus salah satunya anak dengan hambatan perkembangan kecerdasan atau tunagrahita, anak-anak tunagrahita secara signifikan mengalami hambatan dalam fungsi intelektual secara umum di bawah rata-rata anak-anak pada umumnya dan disertai dengan hambatan perilaku adaptif.

Hambatan-hambatan yang dialami oleh anak tunagrahita tersebut berimplikasi pada beberapa aspek kehidupan yang idealnya penting dimiliki seorang individu, salah satunya adalah interaksi sosial anak tunagrahita cenderung sulit menyesuaikan diri dengan lingkungannya oleh karena mereka memerlukan layanan pendidikan dalam perilaku adaptif seperti yang dikemukakan oleh Smith, et.al (Delphie. 2009 : 150) yang berpendapat bahwa “*adaptif behavior specifically are the behavioral skills that are demonstrated in response to environmental demands*” hal tersebut menjelaskan bahwa perilaku adaptif merupakan perilaku

penyesuaian seseorang dengan lingkungannya sehingga orang tersebut dapat diterima di lingkungan sekitarnya.

Perilaku tidak adaptif yang seringkali ditunjukkan anak tunagrahita diantaranya perilaku yang bersifat pasif (pendiam) berteriak-teriak, menggumam, dan berkata-kata kasar menimbulkan masyarakat merasa terganggu dan dengan kondisi yang dimiliki anak tunagrahita tersebut tidak jarang menimbulkan stigma negatif di benak masyarakat awam.

Perilaku adaptif yang perlu dimiliki seorang individu agar individu tersebut dapat diterima oleh masyarakat di sekitarnya, begitupun dengan anak tunagrahita, mereka dapat dilatih agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui pembelajaran dalam lingkungan pendidikan, dengan adanya paradigma baru di dunia pendidikan melalui layanan inklusif dapat memberikan kesempatan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK), khususnya anak tunagrahita untuk mendapatkan pendidikan dan berbaur dengan lingkungan sosial seperti anak pada umumnya, karena pada hakekatnya pendidikan inklusif merupakan sebuah sistem pendidikan yang memungkinkan setiap anak berpartisipasi penuh dalam kegiatan kelas reguler tanpa mempertimbangkan kecacatan atau karakteristik lainnya.

Berlandaskan masalah masalah tersebut serta dari studi pendahuluan yaitu: Hambatan-hambatan yang dialami oleh anak tunagrahita tersebut berimplikasi pada beberapa aspek kehidupan yang idealnya penting dimiliki seorang individu, salah satunya adalah interaksi sosial anak tunagrahita cenderung sulit menyesuaikan diri dengan lingkungannya oleh karena mereka memerlukan layanan pendidikan dalam perilaku adaptif seperti yang dikemukakan oleh Smith, et.al (Delphie, B . 2009 : 150) yang berpendapat bahwa "*adaptif behavior specifically are the behavioral skills that are demonstrated in response to environmental*

demands” hal tersebut menjelaskan bahwa perilaku adaptif merupakan perilaku penyesuaian seseorang dengan lingkungannya sehingga orang tersebut dapat diterima di lingkungan sekitarnya.

Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian, menggali dan menelaah tentang kondisi perilaku adaptif anak tunagrahita yang ada di SD Hikmah Teladan Kota Cimahi, dengan diadakan penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran bagi orang tua dan sekolah mengenai kondisi perilaku adaptif anak tunagrahita dalam layanan pendidikan inklusi yang saat ini sedang berkembang.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perilaku adaptif anak tunagrahita di SD Hikmah Teladan Kota Cimahi, yang akan difokuskan pada aspek sosial anak tunagrahita.

Alasan peneliti memilih fokus kajian di atas didasarkan pada pemikiran bahwa belum diketahui dengan jelas bagaimana kondisi sosial anak tunagrahita setelah mendapatkan layanan pendidikan inklusif.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, selanjutnya penulis mengembangkan beberapa masalah yang dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana interaksi dan komunikasi anak tunagrahita dengan siswa lain di SD Hikmah Teladan Kota Cimahi?
2. Bagaimana interaksi dan komunikasi anak tunagrahita dengan guru kelas maupun guru pendamping di SD Hikmah Teladan Kota Cimahi?

3. Bagaimana hambatan guru dalam menerangkan perilaku sosial anak tunagrahita?
4. Bagaimana guru cara mengatasi hambatan di atas?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana kondisi perilaku adaptif anak tunagrahita dalam aspek perilaku sosial di Sekolah Dasar Hikmah Teladan Kota Cimahi.

b. Tujuan Khusus

- 1) Memperoleh gambaran spesifik mengenai interaksi anak tunagrahita dengan siswa lain di SD Hikmah Teladan Kota Cimahi
- 2) Memperoleh gambaran spesifik interaksi anak tunagrahita dengan guru kelas dan guru pendamping di SD Hikmah Teladan Kota Cimahi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Dengan ditemukannya gambaran tentang hasil penelitian ini, peneliti berharap adanya peningkatan layanan pendidikan inklusi

bagi anak tunagrahita di sekolah dasar reguler lainnya. Sehingga akan muncul sekolah-sekolah inklusi lainnya yang dapat memberikan layanan yang ramah bagi anak-anak tunagrahita.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, sebagai bahan masukan mengenai pola interaksi siswa tunagrahita dengan guru maupun siswa lain di sekolah, serta gambaran kondisi sosial anak tunagrahita yang bersekolah di Sekolah Dasar Hikmah Teladan Kota Cimahi.
- 2) Bagi orang tua, sebagai pertimbangan dalam memasukkan anak tunagrahita ke Sekolah Dasar Hikmah Teladan Kota Cimahi.
- 3) Bagi peneliti, sebagai bahan pertimbangan dan pengetahuan mengenai kondisi sosial anak berkebutuhan khusus terutama anak tunagrahita yang bersekolah di Sekolah Dasar Hikmah Teladan Kota Cimahi.